

LAMPIRAN

Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan via telepon, kepada bapak Rama Wahono, pengurus sanggar wayang orang Ngesti Pandawa, di Semarang. Berikut adalah hasil wawancara yang sudah dilakukan.

Q : “Dari Cerita Mahabarata 5 tokoh yang paling berperan penting dalam cerita itu siapa saja?”

A : “Rama, Dewi Shinta, Rahwana, Hanoman, dan Lesmana”

Q : “Dari Cerita Ramayana 5 tokoh yang paling berperan penting dalam cerita itu siapa saja?”

A : “Yudhistira, Bima, Arjuna, Nakula, dan Sadewa”

Q : “Dari masing-masing tokoh itu, bagaimana latar belakangnya?”

A : “Tokoh Rama merupakan tokoh protagonis dalam cerita Ramayana, Rama berasal dari kerajaan Ayodya. Dewi Shinta adalah tokoh wanita yang menjadi perebutan antara Rama dan Rahwana, Dewi Shinta kemudian diperistri Rama saat Rama memenangkan sayembara menarik Busur Pusaka Kerajaan Mantili (Mithiladiraja). Rahwana merupakan tokoh raksasa yang menjadi tokoh antagonis karena ia menculik Dewi Shinta untuk diperistri. Hanoman merupakan tentara berwujud kera putih yang menjadi panglima setia dari Rama yang bersama kedua saudaranya, Subali dan Sugriwa juga membantu dalam perang Ramayana.

Yudhistira merupakan Pandawa yang paling tua, ia memiliki sifat bijaksana, tidak memiliki musuh, dan tidak pernah berdusta seumur hidupnya. Bima merupakan putra kedua dari Pandu dan Kunti, bima memiliki postur besar, tinggi, dan berwajah paling sangar. Arjuna merupakan anak bungsu dari Pandu dan Kunti, ia memiliki penampilan yang rupawan dan ia juga memiliki kemampuan dalam memanah. Nakula dan Sadewa, merupakan putra kembar dari pasangan Pandu dan Madri. Nakula adalah seorang kesatria berpedang yang tangguh, sedangkan Sadewa merupakan seorang yang bijaksana dan juga merupakan seseorang yang ahli dalam ilmu astronomi”

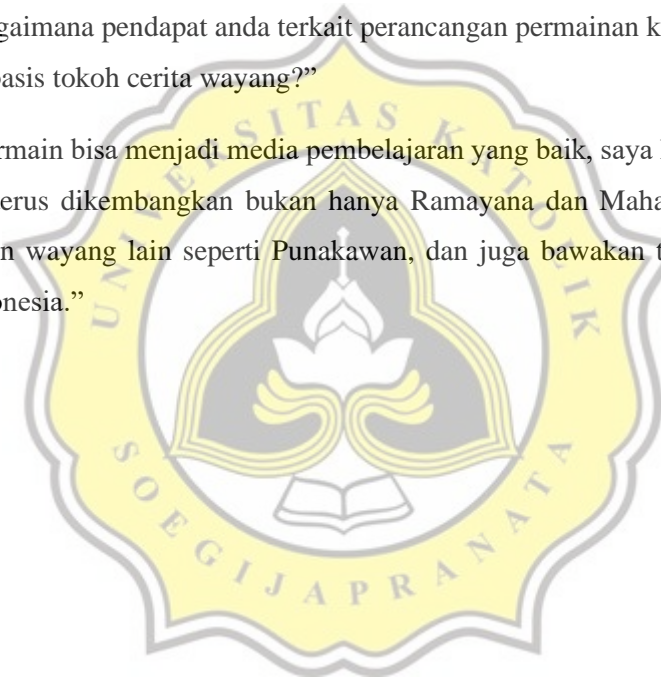
Q : “Dari masing-masing tokoh itu, bagaimana sifat dan kepribadiannya?”

A : “Rama memiliki sosok bijaksana namun lembut. Shinta digambarkan adalah sosok yang lembut, penurut, tulus, berbudi halus, berbakti, dan penuh cinta. Rahwana memiliki sifat ksatria namun memiliki watak jahat. Hanoman memiliki kecerdikan dalam berperang, penuh strategi. Lesmana memiliki sifat setia, halus, dan tak kenal takut.

Yudhistira memiliki sifat bijaksana, tak bermusuhan, tak pernah berbohong. Bima memiliki sifat gagah berani, teguh dan kuat, serta menganggap semua orang sama derajatnya. Arjuna memiliki sifat cerdas, sopan, dan beretika jika dibandingkan dengan keempat saudaranya. Nakula dan Sadewa memiliki sifat yang sama yakni setia, taat, dan tahu membalas budi, dan mampu menjaga rahasia.”

Q : “Bagaimana pendapat anda terkait perancangan permainan kartu strategi berbasis tokoh cerita wayang?”

A : “Bermain bisa menjadi media pembelajaran yang baik, saya harap permainan ini terus dikembangkan bukan hanya Ramayana dan Mahabarata tapi juga lakon wayang lain seperti Punakawan, dan juga bawakan tokoh-tokoh dari Indonesia.”





2.88% PLAGIARISM APPROXIMATELY

0.43% IN QUOTES

Report #13365819

PENDAHULUAN Latar Belakang Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman budaya serta segala warisannya. Dari ujung barat hingga ujung timur, terbentang banyak sekali jenis keanekaragaman yang dimiliki bangsa Indonesia. Dengan banyaknya suku dan budaya maka banyak pula warisan yang dimiliki. Keanekaragaman budaya inilah yang menjadi identitas bangsa Indonesia. ^{0.1} Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) memiliki keberagaman dalam kehidupan masyarakatnya. Keberagaman timbul karena banyak perbedaan seperti suku bangsa, ras, agama, keyakinan, ideologi politik, sosial budaya, ekonomi dan lainnya. (Arum Sutrisni Putri, 2020, www.kompas.com). Wayang merupakan salah satu dari warisan budaya di Indonesia yang sarat akan nilai-nilai luhur. Cerita di dalam pewayangan sarat akan makna moral dan petuah yang diselipkan guna mengajarkan nilai-nilai kehidupan kepada para penikmatnya. Budaya semacam ini perlu dilestarikan, karena apabila tidak, dapat terlupakan atau bahkan dapat tergantikan. Sebagai generasi yang nantinya menjadi penerus